

Pelatihan Fermentasi Pakan Sebagai Upaya Pemberdayaan Peternak Domba Desa Sindangsari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang

Hasya Mubarok¹, Asep Dadan Wildan²

¹Sosiologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, hasyamubarok1@gmail.com

²Sosiologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, a.dadanwildan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Desa Sindangsari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang memiliki potensi besar dalam sektor peternakan, khususnya peternakan domba. Namun, keterbatasan pakan hijauan saat musim kemarau menjadi permasalahan utama yang menghambat produktivitas peternak. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan pakan modern turut memperburuk situasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan peternak domba desa Sindangsari menjadi peternak domba yang berdaya melalui pelatihan fermentasi pakan, sebagai solusi alternatif dalam mengatasi kelangkaan pakan dan meningkatkan produktivitas ternak. Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan Julian Rappaport, yang menekankan pentingnya proses pendidikan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif di Desa Sindangsari, dengan mengamati pelaksanaan pelatihan fermentasi pakan yang melibatkan peternak lokal dan juga wawancara kepada para peternak yang mengikuti pelatihan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan peternak dalam mengelola pakan secara efisien dan berkelanjutan, sehingga mendukung upaya pemberdayaan masyarakat peternak di Desa Sindangsari.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, fermentasi pakan, ternak domba

Latar Belakang

Desa Sindangsari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat merupakan suatu desa yang berada di kaki gunung manglayang. Desa Sindangsari memiliki potensi besar dalam sektor peternakan terutama ternak domba. Namun, ada beberapa kendala yang dimiliki oleh para peternak domba dalam mengelola pakan ternak, terutama ketika musim kemarau. Situasi tersebut mengharuskan para peternak untuk menghabiskan lebih banyak waktu dan tenaga dalam mencari pakan hijauan yang semakin sulit didapatkan. Hal inilah yang menjadi masalah awal bagi para peternak karena tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan produktif lainnya.

Semakin berkembangnya zaman dan teknologi, para peternak seharusnya tidak perlu mengkhawatirkan lagi ketersediaan pakan di musim kemarau. Fermentasi pakan ternak merupakan salah satu solusi yang dapat membantu para peternak dalam menghadapi masalah tersebut. Fermentasi mampu meningkatkan kualitas dan ketersediaan pakan, sehingga pakan dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama dan digunakan saat peternak sulit mendapatkan pakan hijauan. Selain itu, fermentasi juga dapat meningkatkan nilai gizi pakan, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap kesehatan dan produktivitas domba.

Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan mengenai pakan ternak dan pengelolaan ternak yang baik dan mengikuti zaman menjadi salah satu tantangan besar bagi peternak yang ingin menggunakan fermentasi pakan. Menyadari optimalisasi pakan ternak melalui fermentasi sangatlah penting untuk menjadikan peternak yang lebih maju, kepala desa sindangsari tergerak untuk menyelenggarakan program pemberdayaan melalui pelatihan fermentasi pakan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para peternak domba

di Desa Sindangsari dalam mengoptimalkan fermentasi pakan ternak domba.

Dengan adanya program ini, kepala desa Sindangsari berharap para peternak dapat memiliki stok pakan yang cukup, sehingga dapat mengatasi kesulitan dalam mendapatkan pakan hijauan di musim kemarau. Program ini juga dapat meningkatkan produktivitas ternak mereka dengan pembekalan mengenai cara mengelola ternak yang baik dan mengikuti zaman. Hasil dari program ini diharapkan dapat menjadikan peternak domba di Desa Sindangsari menjadi peternak yang berdaya.

Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan dan pengetahuan penulis, penelitian yang memfokuskan pada pemberdayaan peternak domba sudah menjadi hal umum yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Setelah melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya berupa artikel, untuk mendukung penelitian ini, penulis menemukan hasil penelitian yang telah ada sebagai perbandingan.

Artikel yang disusun oleh Moh.Khoirul Fatih yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan dan Produktivitas Usaha Peternakan Domba Berbasis IPTEK. Objek penelitian dalam artikel ini yaitu kelompok peternak domba yang ada di Kecamatan Sidayu. Artikel ini membahas bagaimana cara meningkatkan keterampilan dan produktivitas peternak domba di Kecamatan Sidayu. Artikel ini membahas lebih luas cara-cara agar peternak domba mengikuti perkembangan zaman, mulai dari pelatihan fermentasi pakan hingga pelatihan jual beli domba online.

Selain itu, ada juga artikel berjudul Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembuatan Jerami Fermentasi untuk Pakan Ternak Sapi di Kecamatan Muara Batu Aceh Utara yang disusun oleh Rd. Selvy Handayani. Penelitian ini berangkat dari salah satu masalah yang serupa yaitu keterbatasan pakan hijauan di musim kemarau yang menjadi kendala pada produktivitas ternak sapi. Dalam artikel ini solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pengolahan jerami padi melalui fermentasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anggota kelompok tani berhasil membuat jerami fermentasi yang dapat dikonsumsi baik oleh sapi.

Artikel ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian pertama membahas terlalu luas tentang produktivitas usaha peternak domba, sedangkan penelitian kedua fermentasi yang dilakukan bukanlah pada ternak domba melainkan ternak sapi. Sedangkan pada penelitian ini fokus untuk membahas mengenai optimalisasi fermentasi pakan pada ternak domba. Dengan meningkatnya produktivitas ternak melalui fermentasi pakan, kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat meningkat secara kolektif.

Penelitian ini mengkaji permasalahan yang ada dengan menggunakan teori pemberdayaan Julian Rappaport. Menurut Rappaport (1984) pemberdayaan merupakan suatu cara dimana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai dan memahami serta berkuasa atas kehidupannya. Pemberdayaan juga menekankan makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup sendiri. Teori ini sejalan dengan program yang ada di desa Sindangsari dimana peternak diberikan pengetahuan mengenai fermentasi pakan agar mereka dapat memiliki stok pakan cukup dan bisa melakukan kegiatan produktivitas lainnya agar menjadi masyarakat yang berdaya.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Desa Sindangsari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten sumedang. Desa ini masih memiliki suasana yang sangat asri. Penelitian ini dilakukan di Desa Sindangsari karena melihat faktor wilayah yang dekat dengan peneliti, sehingga peneliti dapat mendapatkan informasi dengan lebih mudah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, agar dapat mengumpulkan, menyusun serta menganalisis hasil penelitian yang dibahas. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2006:4) mengidentifikasi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian ilmiah untuk mengungkapkan atau melukiskan tentang suatu masalah atau keadaan yang sifatnya aktual. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dalam bentuk deskriptif kualitatif agar dapat memperoleh gambaran nyata tentang pelatihan pemberdayaan peternak domba mengenai fermentasi yang di adakan di Desa Sindangsari.

Hasil Kegiatan

Proses pelaksanaan program pemberdayaan berupa pelatihan mengenai “Optimalisasi Fermentasi Pakan Ternak Domba bagi Peternak Domba Desa Sindangsari” yang dilaksanakan di balai desa Sindangsari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang. Sasaran utama dalam program pemberdayaan ini yaitu peternak domba di Desa Sindangsari. Kegiatan ini melibatkan masyarakat yang menjadi peternak domba dan pemerintah Desa Sindangsari yang menjadi tim pelaksana dalam kegiatan pelatihan ini.

Pada waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tercatat jumlah peserta mencapai 20 orang yang mewakili 5 dusun yang ada di desa Sindangsari. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Mater of Ceremony (MC) yang juga menjadi pemandu jalannya kegiatan dari awal hingga akhir. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan-sambutan dari ketua pelaksana dan kepala Desa Sindangsari. Setelah sambutan-sambutan, langsung kepada acara inti berupa penyampaian materi mengenai silase dan fermentasi pakan ternak domba oleh pemateri bapak Budi Sanusi yang merupakan anggota komunitas peternak domba se-indonesia dan sudah cukup berpengalaman dalam bidang ternak domba, baik tata cara mengurus domba hingga pembuatan kandang domba.

Selama kegiatan pemberdayaan berlangsung dilakukan dengan penyampaian materi yang diselingi dengan dialog dua arah yang berkaitan dengan silase dan fermentasi pakan ternak domba yang menjadi topik utama dalam kegiatan pelatihan ini. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan juga menggali informasi mengenai topik utama tersebut. Penyampaian materi diakhiri dengan penayangan video cara pembuatan pakan silase fermentasi pakan untuk domba dan praktik pembuatannya. Setelah acara inti selesai, dilanjutkan dengan penyerahan cendramata berupa sertifikat kepada pemateri yang telah menyampaikan materi dalam pelatihan pemberdayaan peternak domba. Lalu kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan pemberdayaan.

Pembahasan

Pemerintah desa Sindangsari terus berupaya untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kalangan peternak domba. Untuk menghemat waktu para peternak dalam mencari pakan hijauan dan kekurangan pakan hijauan pada musim kemarau, pemerintah desa mengadakan program pemberdayaan melalui pelatihan fermentasi pakan domba. Pelatihan ini

menjadi langkah awal bagi pemerintah desa Sindangsari dalam menyelesaikan permasalahan yang ada hingga peternak yang tadinya menghabiskan waktu seharian untuk mencari pakan domba kini bisa menggunakan waktu luangnya untuk mencari kegiatan produktif lainnya.

Pemerintah desa memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat terutama dalam sektor peternakan yang memiliki potensi besar di Desa Sindangsari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah desa yaitu melalui pemberdayaan ternak lokal dengan memberikan pelatihan mengenai fermentasi pakan domba. Fermentasi pakan domba merupakan inovasi yang mampu meningkatkan kualitas pakan dengan biaya yang lebih murah dan bahan yang mudah didapatkan di lingkungan sekitar.

Dalam hal ini, pemerintah desa juga berperan sebagai fasilitator utama yang dapat menjembatani kebutuhan peternak akan ilmu dan teknologi. Dalam pelatihan ini pemerintah desa menggandeng narasumber yang ahli dalam bidang fermentasi pakan domba untuk memberikan pelatihan secara langsung kepada para peternak. Pelatihan ini mencakup teori hingga praktiknya, mulai dari pengenalan bahan baku seperti ampas tahu dan limbah pertanian, proses fermentasi dan penyimpanan yang tepat. Setelah pelatihan ini dilaksanakan, pemerintah desa mendorong masyarakat untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh secara mandiri di rumah sehingga pelatihan ini dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produktivitas ternak dan kesejahteraan peternak. Pemerintah desa tidak melepas masyarakat dengan begitu saja, pemerintah desa Sindangsari masih memiliki peran lanjutan yaitu pendampingan pasca pelatihan. Pendampingan ini penting untuk memastikan peternak mampu dalam menerapkan teknologi fermentasi secara konsisten dan benar.

Keterlibatan pemerintah desa dan masyarakat dalam pelatihan fermentasi pakan domba merupakan bentuk pemberdayaan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan peternak, memperkuat ekonomi desa, dan mendorong pengembangan usaha peternakan berbasis teknologi tepat guna dan inovasi lokal. Antusiasme peserta sangat terlihat. Banyak dari mereka yang sebelumnya tidak mengetahui tentang pakan fermentasi menunjukkan ketertarikan yang besar untuk menerapkannya. Berdasarkan penuturan pak ade yang saya jumpai di rumahnya pada tanggal 3 April ia merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan ini karena dapat memberikan pemahaman baru bagi pak ade yang kurang dalam mengikuti perkembangan zaman. Hingga saat ini pak ade masih terus menggunakan dan mengembangkan metode fermentasi pakan yang baik bagi ternak dombanya. Fermentasi pakan juga mudah dilakukan untuk para peternak karena bahan yang digunakan sangatlah mudah untuk didapatkan. Semangat yang dimiliki para peternak untuk mendapatkan pengetahuan mengenai teknologi fermentasi pakan membantu program pemberdayaan ini berjalan lancar.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Sindangsari ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori pemberdayaan rapport menjelaskan bahwa masyarakat harus berkuasa atas kehidupannya, melalui proses pendidikan dan pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas hidup individu hingga dapat menjadi individu yang berdaya. Program pemberdayaan melalui pelatihan ini membuktikan bahwa dengan adanya proses pendidikan dan pengetahuan yang memadai dapat menjadikan masyarakat menjadi individu yang lebih berdaya. Program pemberdayaan tentunya tidak selalu menjadi program yang sempurna untuk memberdayakan masyarakat. Program ini pun masih memiliki kekurangannya, misalnya seperti alat untuk membuat pakan fermentasi yang sedikit mahal untuk didapatkan, hingga masyarakat yang wataknya keras dan tidak mau menerima pemahaman baru. Akan tetapi, semua permasalahan itu sudah memiliki penyelesaiannya tersendiri. Alat yang sulit didapatkan bisa digantikan dengan cara tradisional yang mudah untuk dilakukan, masyarakat yang sulit di

edukasi harus diberikan pemahaman dengan sabar dan secara perlahan.

Capaian dari program pemberdayaan ini yaitu menjadikan para peternak khususnya di Desa Sindangsari menjadi lebih peduli terhadap pemberian pakan dan juga mengefisienkan waktu tidak hanya untuk mencari pakan domba saja. Dengan pelatihan fermentasi pakan, pemerintah desa tidak hanya membantu peternak mengatasi keterbatasan sumber pakan berkualitas tetapi menjadi langkah awal bagi desa untuk terus mengoptimalkan pemberdayaan peternak mengenai fermentasi pakan.

Kesimpulan

Kegiatan pemberdayaan bagi peternak di Desa Sindangsari berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada para peternak domba dalam mengoptimalkan fermentasi pakan ternak. Dengan antusiasme tinggi, para peternak belajar tentang proses fermentasi dan manfaatnya, sehingga dapat mengatasi kesulitan pakan hijauan di musim kemarau dan meningkatkan produktivitas ternak. Ilmu yang disampaikan diharapkan dapat terus diaplikasikan dan diajarkan kepada peternak lainnya. Program ini menjadi langkah awal untuk pemberdayaan berkelanjutan, serta membawa manfaat jangka panjang bagi komunitas peternak di Desa Sindangsari.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini, khususnya kepada pemerintah desa Sindangsari dan juga masyarakat peternak yang ada di Desa Sindangsari atas keterbukaannya dalam menyampaikan informasi mengenai program pemberdayaan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih rekan-rekan yang telah memberikan masukan dalam proses pembuatan artikel ini.

Referensi

- Fatih, M. K. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Keterampilan dan Produktivitas Usaha Peternakan Domba Berbasis IPTEK. *Communautaire: Journal of Community Service*, 2(1), 30-39.
- Fitrianesti, R. & Muhtadi. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Keterampilan dalam Membangun Kemandirian di Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) Jakarta Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(1), 23-30. <http://dx.doi.org/10.37064/jpm.v10i1.9883>
- Handayani, Rd.Selvy., Ismadi., &Kasmiran, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembuatan Jerami Fermentasi untuk Pakan Ternak Sapi di Kecamatan Muara Batu Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 42-48.
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa. *Publiciana*, 11(1), 72-88. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v11i1.140>
- Margayaningsih, D. I. (1). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Publiciana*, 9(1), 158-190. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.77>
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Desa Segaralangu. (2024, 27 September). "Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak Fermentasi." Website Desa Segaralangu. Diakses pada 21 Mei 2025, dari <https://segaralangu.desa.id/pelatihan-pembuatan-pakan-ternak-fermentasi>
- Rosyad, A., Myaskur., &Subekan.(2022). Pendampingan Pembuatan Pakan Ternak dari Limbah
-

Jerami. Ngaliman: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 92-103.

Sada, Rafi Jaguar. (2023). Strategi pemberdayaan PT. Boourac International dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sutisna, S., Sholih, S., & Naim, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Aksesoris Berbahan Bonggol Jagung dalam Mengembangkan Usaha Mandiri. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(1), 63-72.
<https://doi.org/10.15294/jnece.v4i1.38959>